

Penerapan *Foot Massage* untuk Menangani Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Ruang Sulaiman 4 RS Roemani Muhammadiyah Semarang

Lailia Fitriana Putri¹, Dian Kartikasari^{1*}, Noor Faizah²

Pendahuluan: Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan darah di atas normal yang ditunjukkan oleh angka systolic (bagian atas) dan angka diastolic (bagian bawah) pada pemeriksaan tensi darah menggunakan alat pengukur tekanan darah baik yang berupa cuff air raksa (Sphygomanometer) ataupun alat digital lainnya, terapi non farmakologis untuk menurunkan hipertensi yaitu *foot massage* dapat meningkatkan kelancaran kembalinya darah ke jantung, melebarkan pembuluh darah, merangsang aktivitas parasimpatis, dan pada akhirnya menghasilkan respon relaksasi yang menurunkan tekanan darah membuat aliran darah balik menuju jantung menjadilancar tujuan penelitian ini untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien hipertensi dengan penerapan *foot massage*.

Metode: Penelitian ini mengakses database PubMed, MEDLINE, PsycINFO, dan pencarian luas pada googlescholar untuk artikel berbahasa Indonesia. Pencarian dilakukan dengan mengkombinasi kata kunci: “hipertensi,” “*foot massage*” “tekanan darah”. Partisipan pada studi ini adalah pasien dengan hipertensi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi *foot massage* mempunyai hasil yang positif terhadap penurunan tekanan darah dengan hasil rata rata angka penurunan tekanan sistolik yaitu 3,6 MmHg dan tekanan diastolik sebesar 5,3 MmHg dari angka tekanan darah sebelum dilakukan terapi *foot massage* 190/115 MmHg setelah dilakukan intervensi terapi *foot massage* pada hari ke 3 sebesar 158/94 MmHg.

Simpulan: studi ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk meningkatkan kegiatan terapi *foot massage*. Penelitian lanjutan dengan metodologi dan kerangka teori yang lebih baik diperlukan untuk mencari terapi tindakan yang lebih spesifik.

ABSTRACT

**The Application of Foot Massage to Maintain Blood Pressure in
Hypertension Patients in Sulaiman Ward of Roemani Muhammadiyah
Hospital Semarang**

Lailia Fitriana Putri¹, Dian Kartikasari², Noor Faizah³

Introduction: Hypertension is a medical condition characterized by an elevation in blood pressure levels beyond the established norm, as determined by the systolic and diastolic values obtained through a blood pressure measuring device, such as a Sphygmomanometer or digital blood pressure monitor. Non-pharmacological intervention for hypertension is foot massage. This therapy has been found to enhance venous return, promote vasodilation, activate parasympathetic activity, and induce a relaxation response that leads to a decrease in blood pressure. This study aims to investigate the effectiveness of nursing care for hypertension patients by implementing foot massage techniques.

Methods: This case study involved a hypertensive patient. The foot massage was given to the patient for three consecutive days. The evidence was obtained from PubMed, MEDLINE, and PsycINFO databases and Google Scholar for articles in Indonesian. The keywords were a combination of “hypersensitivity,” “foot massage”, and “blood pressure”.

Results: The results of this study indicate that foot massage therapy has positive results in reducing blood pressure. The average reduction in systolic pressure of 3.6 mmHg, and a diastolic pressure of 5.3 mmHg after the massage therapy. However, there was a significant outcome in decreasing blood pressure after three days of therapy. That was 190/115 mmHg on the first day and 158/94 mmHg respectively on the third day.

Conclusion: this study is expected to be a reference for the hospital to implement foot massage therapy. Further research is necessary to identify the positive and negative outcomes.